

ABSTRAK

Studi ini berupaya untuk mengungkap tentang rekrutmen Calon Anggota Legislatif muda dalam konteks penetapan kuota 30% untuk kader muda masuk dalam daftar Calon Anggota Legislatif 2014. Studi ini hendak mengidentifikasi dan menganalisis Caleg muda Partai Golkar di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan hasil wawancara dan data sekunder yang didapatkan pada saat penelitian. Penelitian ini dilakukan di DPD Partai Golkar Kota Surabaya dengan subyek penelitian beberapa Caleg muda Partai Golkar tahun 2014 dan beberapa tim seleksi.

Hasil menunjukkan bahwa Partai Golkar melakukan proses rekrutmen melalui dua pola rekrutmen, pertama Partai Golkar merekrut kader-kader muda melalui organisasi-organisasi pendukungnya; kedua Partai Golkar melakukan proses penjangkaran yang dilakukan oleh tim seleksi untuk menyeleksi Bacaleg muda yang akan masuk dalam daftar Caleg DPRD Kota Surabaya dari Partai Golkar. Ternyata, hasil rekrutmen tersebut menunjukkan bahwa banyak dari Caleg muda di DPD Partai Golkar Kota Surabaya yang masih direkrut secara informal daripada perekrutan secara formal yang sesuai dengan prosedur yang ada, seperti adanya hubungan kekeluargaan, kedekatan dengan tokoh, ataupun hanya sebagai pemenuhan kuota kosong. Kemudian, untuk implementasi kuota 30% caleg muda Golkar di Kota Surabaya sendiri, masih belum sepenuhnya dapat terealisasi. Terbukti dari 5 dapil di Kota Surabaya, hanya 1 dapil yang telah mencapai kuota tersebut.

Kata Kunci: Pemilihan Legislatif, Partai Politik, Calon Anggota Legislatif Muda, Informal Rekrutmen.